

Produksi Media Pembelajaran Digital sebagai Upaya Penguatan Kompetensi Guru di Madrasah Ibtidaiyah

Zinde Ulfa Ramadhona¹, Zahrah Muslimah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Raden Fatah Palembang

e-mail : zindeulfa@gmail.com

Article History

Received: 09 April 2026

Revised: 17 April 2026

Accepted: 11 May 2026

Abstract

This study aims to analyze the production of digital learning media as an effort to strengthen teacher competence in Madrasah Ibtidaiyah. The rapid development of technology in education requires teachers to be able to create innovative, interactive, and effective learning media to support the learning process. However, many teachers still face challenges in utilizing digital technology due to limited skills and understanding in developing learning media. This research used a qualitative descriptive method through observation, interviews, and documentation to obtain data related to the implementation of digital learning media production among Madrasah Ibtidaiyah teachers. The results of the study indicate that the production of digital learning media can improve teachers' pedagogical and professional competence, especially in designing creative learning, increasing students' motivation, and creating more interactive classroom activities. In addition, the use of digital media also helps teachers adapt to technological developments and supports more effective learning processes. Therefore, digital learning media production can be an important strategy in strengthening teacher competence in Madrasah Ibtidaiyah and improving the quality of education in the digital era.

Keywords: *digital media, digital learning, elementary madrasah*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produksi media pembelajaran digital sebagai upaya penguatan kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk mampu menciptakan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan efektif guna mendukung proses pembelajaran. Namun, masih banyak guru yang menghadapi kendala dalam memanfaatkan teknologi digital karena keterbatasan keterampilan dan pemahaman dalam mengembangkan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data terkait pelaksanaan produksi media pembelajaran digital pada guru Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi media pembelajaran digital dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru, terutama dalam merancang pembelajaran yang kreatif, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, penggunaan media digital juga membantu guru beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, produksi media pembelajaran digital dapat menjadi strategi penting dalam memperkuat kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah serta meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Kata kunci: media digital, pembelajaran digital, madrasah ibtidaiyah.



Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan membawa perubahan besar terhadap proses pembelajaran di sekolah, termasuk di Madrasah Ibtidaiyah. Guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Media pembelajaran digital menjadi salah satu inovasi yang dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih interaktif melalui penggunaan video pembelajaran, aplikasi edukasi, presentasi interaktif, maupun platform pembelajaran daring. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru Madrasah Ibtidaiyah yang belum memiliki kemampuan optimal dalam memproduksi dan menggunakan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pelatihan, keterbatasan fasilitas teknologi, serta rendahnya keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat digital. Akibatnya, proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi dalam belajar. Padahal, kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era modern.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Munir menyatakan bahwa pembelajaran digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih fleksibel, menarik, dan interaktif. Selain itu, penelitian Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan informasi secara lebih jelas dan mudah dipahami peserta didik.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Guru yang mampu mengembangkan media pembelajaran digital cenderung lebih kreatif dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan media digital dapat membantu guru menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik saat ini.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penggunaan media digital dalam pembelajaran secara umum dan belum secara khusus meneliti produksi media pembelajaran digital sebagai upaya penguatan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, masih sedikit penelitian yang menyoroti bagaimana proses produksi media digital dapat meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesional guru dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai produksi media pembelajaran digital pada guru Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana produksi media pembelajaran digital dapat menjadi upaya penguatan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana proses produksi media pembelajaran digital dilakukan oleh guru serta bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang menekankan produksi media pembelajaran digital sebagai strategi penguatan kompetensi pedagogik dan profesional guru Madrasah Ibtidaiyah di era digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam proses produksi media pembelajaran digital sebagai upaya penguatan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan terkait kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran. Desain penelitian difokuskan pada pengamatan terhadap aktivitas guru dalam merancang, membuat, dan menggunakan media pembelajaran digital dalam proses belajar mengajar.

Subjek penelitian terdiri dari guru Madrasah Ibtidaiyah yang aktif menggunakan media pembelajaran digital dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi guru yang memiliki pengalaman dalam menggunakan media digital, mengikuti pelatihan teknologi pendidikan, serta aktif dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung proses penggunaan media pembelajaran digital di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, kendala, dan manfaat penggunaan media digital dalam pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, serta contoh media digital yang telah dibuat oleh guru.

Instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator kompetensi pedagogik dan profesional guru. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara sistematis agar hasil penelitian dapat menggambarkan secara jelas pengaruh produksi media pembelajaran digital terhadap penguatan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Penggunaan Produksi Media Pembelajaran Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Madrasah Ibtidaiyah telah mulai memanfaatkan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan berupa video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi edukasi, dan media visual berbasis animasi. Penggunaan media digital membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Selain itu, guru menjadi lebih aktif dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran melalui penggunaan teknologi digital. Peserta didik juga menunjukkan peningkatan minat dan partisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya keterlibatan peserta didik saat guru menggunakan media pembelajaran berbasis digital dibandingkan pembelajaran konvensional.

Peningkatan Kompetensi Guru

Penelitian menemukan bahwa produksi media pembelajaran digital memberikan dampak positif terhadap kompetensi pedagogik dan profesional guru. Guru mampu menyusun pembelajaran yang lebih inovatif serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan teknologi. Guru juga menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan perangkat digital sebagai sarana pembelajaran di kelas.

Peningkatan kompetensi tersebut terlihat dari kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran secara mandiri, menggunakan aplikasi pembelajaran, serta mengelola kegiatan belajar yang lebih interaktif. Guru juga mulai mengikuti berbagai pelatihan teknologi pendidikan untuk meningkatkan keterampilan digital mereka.

Kendala dalam Penggunaan Media Digital

Meskipun penggunaan media digital memberikan banyak manfaat, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang dihadapi guru. Kendala tersebut meliputi keterbatasan fasilitas teknologi, kurangnya akses internet yang stabil, dan kemampuan sebagian guru yang masih terbatas dalam mengoperasikan aplikasi digital.

Selain itu, beberapa guru membutuhkan waktu lebih lama dalam mempersiapkan media pembelajaran digital dibandingkan media konvensional. Namun demikian, guru tetap berusaha mengatasi kendala tersebut melalui pelatihan, belajar mandiri, dan kerja sama dengan rekan sesama guru. Produksi Media Pembelajaran Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Madrasah Ibtidaiyah telah mulai memanfaatkan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan berupa video pembelajaran, presentasi

interaktif, aplikasi edukasi, dan media visual berbasis animasi. Penggunaan media digital membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Selain itu, guru menjadi lebih aktif dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran melalui penggunaan teknologi digital. Peserta didik juga menunjukkan peningkatan minat dan partisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya keterlibatan peserta didik saat guru menggunakan media pembelajaran berbasis digital dibandingkan pembelajaran konvensional.

Peningkatan Kompetensi Guru

Penelitian menemukan bahwa produksi media pembelajaran digital memberikan dampak positif terhadap kompetensi pedagogik dan profesional guru. Guru mampu menyusun pembelajaran yang lebih inovatif serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan teknologi. Guru juga menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan perangkat digital sebagai sarana pembelajaran di kelas.

Peningkatan kompetensi tersebut terlihat dari kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran secara mandiri, menggunakan aplikasi pembelajaran, serta mengelola kegiatan belajar yang lebih interaktif. Guru juga mulai mengikuti berbagai pelatihan teknologi pendidikan untuk meningkatkan keterampilan digital mereka.

Kendala dalam Penggunaan Media Digital

Meskipun penggunaan media digital memberikan banyak manfaat, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang dihadapi guru. Kendala tersebut meliputi keterbatasan fasilitas teknologi, kurangnya akses internet yang stabil, dan kemampuan sebagian guru yang masih terbatas dalam mengoperasikan aplikasi digital.

Selain itu, beberapa guru membutuhkan waktu lebih lama dalam mempersiapkan media pembelajaran digital dibandingkan media konvensional. Namun demikian, guru tetap berusaha mengatasi kendala tersebut melalui pelatihan, belajar mandiri, dan kerja sama dengan rekan sesama guru.

B. Pembahasan

Hasil Pengaruh Produksi Media Pembelajaran Digital Terhadap Kompetensi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi media pembelajaran digital memberikan pengaruh positif terhadap penguatan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah. Guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun proses pembelajaran. Penggunaan media digital tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Munir yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung kompetensi profesional guru.

Selain itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi menunjukkan adanya peningkatan kompetensi pedagogik, khususnya dalam memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru yang sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah mulai memanfaatkan video pembelajaran, presentasi interaktif, dan aplikasi edukasi untuk meningkatkan partisipasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Peran Media Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Penggunaan media pembelajaran digital juga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar peserta didik. Media yang bersifat visual dan interaktif membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengikuti kegiatan pembelajaran ketika guru menggunakan media digital dibandingkan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Media digital mampu menarik perhatian peserta didik karena memadukan unsur gambar, suara, animasi, dan video sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa produksi media pembelajaran digital memiliki peran penting dalam penguatan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah. Penggunaan media digital membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional dalam merancang pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan interaktif. Selain itu, media pembelajaran digital juga mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada jumlah subjek penelitian dan keterbatasan waktu penelitian sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah dan pemerintah memberikan pelatihan secara berkelanjutan kepada guru terkait produksi media pembelajaran digital. Selain itu, penyediaan fasilitas teknologi dan akses internet yang memadai juga perlu diperhatikan untuk mendukung proses pembelajaran berbasis digital di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pengaruh media pembelajaran digital terhadap hasil belajar peserta didik secara lebih mendalam dan pada cakupan sekolah yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Ahamadi, Abu. Ilmu Pendidikan. (2019). Jakarta : Rineka cipta.
Azhar, Arsyad. Media Pembelajaran (2019). Jakarta : Rajawali Pers.
Bahri, Syaiful, Djamarah. Strategi Belajar Mengajar. (2024). Jakarta : Rineka Cipta.
Huda, Miftahul. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. (2025). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
Kementrian Agama Republik Indonesia. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah di Era Digital. Jakarta : Kemenag RI.
Nana, Sudjana. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. (2019). Bandung : Sinar Baru Algensindo.
Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. (2020). Jakarta : Rajawali Pers.
Suharsimi, Arikunto. Media Pembelajaran (2022). Yogyakarta : Gava Media.
Triyanto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif. (2023). Jakarta : Kencana.
UNESCO. (2021). Digital Learning and Teacher Competency Development. Paris : UNESCO Publising.
Wina, Sanjaya. Strategi Pembelajaran (2019). Strateri Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana.